

Analisis Keterampilan *Passing* Bawah pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan

Khanan Ma'sum^{1,*}, Gilang Nuari Panggraita¹, Idah Tresnowati¹, M. Riski Adi Wijaya¹

¹Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

*Corresponding Author: khananmaksum562@gmail.com

Abstrak

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli karena berperan dalam menerima servis, mengendalikan serangan lawan, serta menjadi awal dalam penyusunan serangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan *passing* bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 22 peserta ekstrakurikuler bola voli dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes keterampilan *passing* bawah bola voli. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata, standar deviasi, distribusi frekuensi, dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 peserta terdapat 2 peserta (9,09%) berada pada kategori baik sekali, 5 peserta (22,73%) kategori baik, 6 peserta (27,27%) kategori cukup, 7 peserta (31,82%) kategori kurang, dan 2 peserta (9,09%) kategori kurang sekali. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 6,91 dengan standar deviasi 3,78. Kategori yang paling dominan adalah kategori kurang dengan persentase 31,82%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan secara umum masih berada pada kategori kurang. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih terarah dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli.

Kata Kunci: Keterampilan *Passing* Bawah; Bola Voli; Ekstrakurikuler

Received: 17 Agu 2026; Revised: 27 Agu 2026; Accepted: 30 Agu 2026; Available Online: 31 Agu 2026

1. PENDAHULUAN

Passing bawah merupakan salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola voli yang memiliki peranan penting dalam menunjang keberlangsungan permainan. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, mengontrol bola yang berasal dari serangan lawan, serta mengarahkan bola sebagai tahap awal dalam membangun serangan. Penguasaan *passing* bawah yang baik memungkinkan pemain melakukan pengendalian bola secara lebih efektif sehingga dapat mendukung terciptanya pola permainan yang terorganisasi dan meningkatkan peluang tim dalam memperoleh angka. Oleh karena itu, keterampilan *passing* bawah masih menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran dan pembinaan permainan bola voli, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai hasil penelitian dalam lima tahun terakhir (Tri et al., 2021). (Gilang et al., 2023) *Passing* bawah memiliki kedudukan penting sebagai salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli. Penerapan teknik ini bertujuan untuk mengontrol bola yang datang dan mengarahkannya kepada anggota tim sehingga dapat menjadi bagian dari rangkaian permainan untuk menyusun serangan. Tingkat penguasaan *passing* bawah yang baik dapat membantu pemain mempertahankan kendali terhadap bola serta memberikan umpan yang dapat dilanjutkan oleh pemain lain. Dalam pelaksanaannya, ketepatan posisi tubuh, kemiringan badan ke arah depan, dan kemampuan mengoordinasikan gerakan kaki menjadi beberapa unsur yang perlu diperhatikan agar pemain dapat menyesuaikan posisi tubuh dengan arah datangnya bola secara tepat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah. Di sisi lain, penerapan metode latihan melalui aktivitas bermain juga menunjukkan dampak yang positif terhadap perkembangan keterampilan tersebut. Pendekatan bermain dapat menciptakan suasana latihan yang lebih menarik sehingga mendorong peningkatan motivasi, keaktifan, dan partisipasi peserta selama mengikuti proses latihan (Bayu et al., 2023).

Temuan penelitian terkini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan penguasaan keterampilan *passing* bawah pada peserta

didik. (Ramadan et al., 2024) melaporkan bahwa pembelajaran PJOK berbasis permainan memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli siswa sekolah dasar. (Baenuri & Alwi, 2025) Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan pendekatan bermain dapat menjadi metode yang efektif untuk mengembangkan kemampuan *passing* bawah pada peserta didik tingkat SMP. Penerapan metode tersebut mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih dinamis, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dan mengikuti kegiatan dengan suasana yang lebih menyenangkan. Sementara itu, (Tyasmana & Firmansyah, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aktivitas permainan dalam pembelajaran bola voli berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan keterampilan *passing* bawah sekaligus mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam penguasaan teknik *passing* bawah. Temuan tersebut sejalan dengan kajian (Pramesti et al., 2025) Keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli dipengaruhi oleh beberapa komponen penting, antara lain kemampuan koordinasi antara mata dan tangan, kekuatan otot lengan, serta keseimbangan tubuh. Selain faktor tersebut, peningkatan kemampuan *passing* bawah juga membutuhkan proses latihan yang dirancang secara sistematis, terarah, dan dilakukan secara konsisten. Kajian tentang kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli juga telah banyak dilakukan oleh para peneliti. (Prayoga & Huda, 2022) Penelitian tersebut mengkaji tingkat keterampilan *passing* bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 9 Samarinda dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. (Ramadan et al., 2024) melakukan survei keterampilan *passing* bawah pada peserta ekstrakurikuler SMKN 1 Banjarbaru, Sementara (Pradana & Winarno, 2024) Sejumlah penelitian sebelumnya mengkaji berbagai strategi latihan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli. Berbagai hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penguasaan *passing* bawah memiliki peranan yang mendasar dalam mendukung efektivitas dan keberhasilan permainan bola voli.

Namun, kajian-kajian sebelumnya pada umumnya masih menitikberatkan pada penerapan atau efektivitas metode latihan, keterkaitan antara beberapa variabel, serta perubahan kemampuan *passing* bawah setelah peserta didik memperoleh perlakuan tertentu. Penelitian yang secara khusus menggambarkan kondisi keterampilan *passing* bawah melalui pendekatan deskriptif pada peserta ekstrakurikuler bola voli tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) masih belum banyak ditemukan, terutama pada peserta ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Pekajangan. Keterbatasan kajian tersebut menjadi celah penelitian (*research gap*) karena belum terdapat gambaran empiris yang secara spesifik menunjukkan tingkat keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan. Data tersebut penting untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keterampilan peserta sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan dan menyusun program latihan yang lebih tepat sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta.

Penelitian ini memiliki fokus yang secara khusus mengkaji tingkat keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, tanpa mengaitkannya dengan variabel lain ataupun memberikan perlakuan berupa latihan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kondisi keterampilan *passing* bawah peserta yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pelatih dan pihak sekolah dalam merancang program pembinaan yang lebih efektif.

Penelitian ini berangkat dari hasil observasi awal yang memperlihatkan bahwa keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan belum mencapai tingkat yang optimal. Berdasarkan pengamatan terhadap 22 peserta, terdapat 10 peserta yang telah mampu melakukan *passing* bawah secara baik dengan arah bola yang sesuai sasaran, sementara 12 peserta lainnya masih melakukan kesalahan dalam mengontrol dan mengarahkan bola sehingga tingkat ketepatan *passing* belum maksimal. Di samping itu, masih ditemukan beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan keseimbangan tubuh, mengoordinasikan gerakan, serta menempatkan posisi tubuh secara tepat ketika menerima bola. Keadaan tersebut dapat berdampak terhadap kualitas permainan dan berpotensi menghambat pencapaian prestasi tim ketika mengikuti pertandingan. Oleh sebab itu, diperlukan data yang objektif mengenai tingkat keterampilan *passing* bawah peserta sebagai landasan untuk menyusun program latihan yang lebih sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

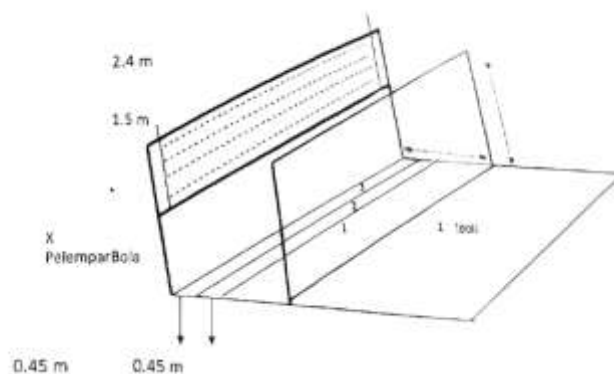
Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan tingkat keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah

Pekajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi sekaligus menjadi dasar dalam merancang program latihan yang lebih tepat dan efektif untuk meningkatkan kualitas keterampilan peserta.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif. Pelaksanaan penelitian bertempat di MTs Muhammadiyah Pekajaran dengan fokus untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli. Populasi dalam penelitian dapat dipahami sebagai keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai karakteristik serta kualitas tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi dasar dalam menarik kesimpulan penelitian (Yusuf et al., 2022). Populasi penelitian ini mencakup seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajaran dengan jumlah keseluruhan 22 peserta. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh peserta yang termasuk dalam populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan tes keterampilan *passing* bawah bola voli yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta dalam melakukan teknik tersebut. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan *passing* bawah, dengan hasil pengukuran berupa skor yang mencerminkan kemampuan setiap peserta. Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan teknik statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, distribusi frekuensi, serta persentase. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, tingkat keterampilan peserta selanjutnya dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali sesuai dengan norma penilaian yang telah ditetapkan. Hasil pengolahan data tersebut kemudian digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajaran



Gambar 1. Tes Keterampilan *Passing*

Penilaian keterampilan *passing* dalam penelitian ini menerapkan pendekatan Penilaian Acuan Norma (PAN), yaitu dengan membandingkan skor keterampilan *passing* yang diperoleh setiap atlet dengan skor peserta lain dalam kelompok yang sama. Pengelompokan tingkat kemampuan ditentukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari keseluruhan hasil pengukuran. Penggunaan pendekatan tersebut memungkinkan tingkat ketepatan *passing* bawah setiap peserta didik diketahui berdasarkan posisi skor terhadap kelompoknya, sehingga hasil penilaian dapat disajikan secara lebih objektif, sistematis, dan terukur sesuai dengan karakteristik data penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keterampilan *passing* bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajaran menunjukkan hasil yang beragam. Dari pengukuran yang dilakukan terhadap 22 peserta, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 8,91 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,77. Adapun sebaran frekuensi tingkat keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Analisis Statistika Variabel Keterampilan *passing* bawah (Y) Pada Ekstrakurikuler Bola Voli MTs Muhammadiyah Pekajangan

Keterampilan <i>Passing</i> Bawah		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		8.9091
Std. Deviation		4.7785
Variance		14.277
Range		13
Minimum		0
Maximum		13

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel keterampilan *passing* bawah (Y) peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan, diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 8,9091 dengan standar deviasi (*Std. Deviasi*) sebesar 4,77850. Nilai keterampilan *passing* bawah yang diperoleh peserta memiliki skor terendah (*Minimum*) sebesar 0,00 dan skor tertinggi (*Maximum*) sebesar 13,00

Tabel 2. Deskripsi Analisis Frekuensi Variabel Keterampilan *passing* bawah (Y) Pada Ekstrakurikuler Renang MTS Muhammadiyah Pekajangan.

Kategori	Norma	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	$X < 14$	2	9,09%
Baik	$10 < X \leq 13$	5	22,73%
Cukup	$6 < X \leq 9$	6	27,27%
Kurang	$2 < X \leq 5$	7	31,82%
Kurang sekali	$X < 1$	2	9,09%

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik variabel keterampilan *passing* bawah (Y) pada peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan, yang melibatkan 22 atlet sebagai sampel penelitian, diperoleh distribusi pada lima kategori penilaian. Sebanyak 2 atlet (9,09%) termasuk dalam kategori Baik Sekali, 5 atlet (22,73%) berada pada kategori Baik, 6 atlet (27,27%) termasuk kategori Cukup, 7 atlet (31,82%) berada pada kategori Kurang, sedangkan 2 atlet (9,09%) termasuk kategori Kurang Sekali. Berdasarkan distribusi tersebut, kategori Kurang memiliki jumlah peserta paling tinggi, yaitu 7 atlet dengan persentase sebesar 31,82% dari keseluruhan sampel. Adapun kategori Baik Sekali dan Kurang Sekali memiliki proporsi yang sama, masing-masing sebesar 9,09% dari total atlet yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan menunjukkan hasil yang beragam, dengan jumlah peserta terbanyak berada dalam kategori kurang. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan teknik *passing* bawah pada sebagian peserta masih belum mencapai hasil yang maksimal. Namun, penelitian ini terbatas pada penggambaran tingkat keterampilan *passing* bawah peserta dan tidak diarahkan untuk mengetahui penyebab adanya perbedaan kemampuan di antara peserta. Perbedaan tersebut diduga dapat berkaitan dengan sejumlah faktor pendukung, antara lain koordinasi mata dan tangan, kemampuan menjaga keseimbangan tubuh, kekuatan otot lengan, pengalaman dalam bermain, motivasi mengikuti latihan, serta frekuensi dan intensitas latihan yang dijalani peserta. Akan tetapi, berbagai faktor tersebut tidak termasuk dalam aspek yang diukur pada penelitian ini, sehingga keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan tingkat keterampilan *passing* bawah belum dapat dijelaskan berdasarkan data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil pengolahan data, keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan menunjukkan tingkat kemampuan yang beragam. Dari keseluruhan peserta yang diteliti, sebanyak 2 peserta (9,09%) termasuk dalam kategori baik sekali, 5 peserta (22,73%) berada pada kategori baik, 6 peserta (27,27%) termasuk kategori cukup, 7 peserta (31,82%) berada pada kategori kurang, sedangkan 2 peserta (9,09%) termasuk dalam kategori kurang sekali. Hasil distribusi tersebut memperlihatkan bahwa kategori kurang memiliki jumlah peserta paling banyak dibandingkan kategori lainnya. Dengan demikian, secara umum tingkat penguasaan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan

masih perlu ditingkatkan agar mencapai tingkat keterampilan yang lebih optimal. Dalam permainan bola voli, *passing* bawah termasuk salah satu teknik dasar yang memiliki peranan penting karena digunakan untuk menerima servis, mengantisipasi serangan lawan, serta mengawali penyusunan serangan. Kemampuan melakukan *passing* bawah secara tepat dapat membantu pemain menjaga penguasaan bola sekaligus mendukung terbentuknya pola serangan yang efektif. Dengan demikian, penguasaan keterampilan *passing* bawah merupakan bagian penting yang perlu dimiliki oleh setiap peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 22 peserta penelitian, diperoleh nilai rata-rata (mean) keterampilan *passing* bawah sebesar 8,91 dengan standar deviasi 4,78. Nilai tersebut memperlihatkan adanya perbedaan kemampuan yang cukup beragam di antara peserta dalam melakukan *passing* bawah. Beberapa peserta sudah menunjukkan kemampuan *passing* yang baik, sementara peserta lainnya masih menghadapi kendala dalam mengarahkan bola sesuai sasaran serta menjaga kestabilan dan konsistensi gerakan selama melakukan *passing* bawah. Temuan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil pengamatan awal yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Pekajangan, yang memperlihatkan adanya perbedaan tingkat kemampuan *passing* bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli. Beberapa peserta sudah mampu melaksanakan *passing* bawah dengan teknik yang baik serta mengarahkan bola sesuai sasaran, sedangkan peserta lainnya masih melakukan kesalahan, baik dalam penerapan gerakan maupun dalam menentukan arah bola. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa penguasaan *passing* bawah masih perlu mendapatkan pembinaan melalui latihan yang sistematis dan terarah agar keterampilan peserta dapat berkembang secara lebih optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adi Muhamad & Akhmad, 2024) dan (Fauzen et al., 2026) hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli berada dalam kategori yang beragam dan secara umum belum mencapai tingkat kemampuan yang optimal. Meskipun demikian, temuan yang diperoleh dalam penelitian ini tidak sepenuhnya menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian sebelumnya. Di sisi lain, beberapa hasil penelitian terdahulu memiliki temuan yang mendukung hasil penelitian ini. (Mukti et al., 2021) Temuan penelitian memperlihatkan bahwa tingkat kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli termasuk dalam kategori cukup. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan teknik *passing* bawah pada peserta masih perlu ditingkatkan melalui proses pembinaan serta latihan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan, sehingga perkembangan keterampilan yang dimiliki dapat berlangsung secara lebih optimal. Sementara itu, penelitian (Septian & Sumarsono, 2024) Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler berada dalam kategori baik. Adanya perbedaan hasil antara penelitian tersebut dengan penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti karakteristik peserta yang diteliti, frekuensi latihan, bentuk program pembinaan, jumlah sampel, serta instrumen yang digunakan dalam proses pengukuran. Meskipun terdapat perbedaan hasil, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam menunjukkan bahwa *passing* bawah merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu memperoleh perhatian dalam pembinaan atlet maupun peserta ekstrakurikuler bola voli. Penelitian ini secara khusus hanya diarahkan untuk menggambarkan tingkat keterampilan *passing* bawah peserta dan tidak menganalisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan adanya perbedaan kemampuan antarpeserta. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat digunakan untuk menentukan secara pasti faktor yang berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya kemampuan *passing* bawah peserta. Beberapa aspek yang secara teoritis dapat berkaitan dengan keterampilan tersebut antara lain koordinasi mata dan tangan, keseimbangan tubuh, kekuatan otot lengan, kelincahan, intensitas latihan, serta pengalaman bermain. Akan tetapi, aspek-aspek tersebut tidak termasuk dalam variabel yang diukur pada penelitian ini, sehingga keterkaitannya belum dapat dibuktikan berdasarkan data yang diperoleh. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan berbagai faktor lain yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap keterampilan *passing* bawah agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai kemampuan teknik tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan secara umum masih banyak berada pada kategori kurang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan evaluasi terhadap proses pembinaan serta perancangan program latihan yang sistematis, terarah, dan dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan penguasaan teknik *passing* bawah peserta. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi bagi pelatih dalam menentukan program pembinaan yang sesuai, sehingga perkembangan keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli dapat ditingkatkan secara lebih optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 22 peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan, dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah menunjukkan distribusi pada lima kategori. Sebanyak 2 peserta (9,09%) termasuk kategori baik sekali, 5 peserta (22,73%) berada pada kategori baik, 6 peserta (27,27%) termasuk kategori cukup, 7 peserta (31,82%) berada pada kategori kurang, sedangkan 2 peserta (9,09%) termasuk kategori kurang sekali. Dari hasil tersebut, kategori kurang merupakan kelompok dengan jumlah peserta terbanyak, yaitu sebesar 31,82%. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum penguasaan keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di MTs Muhammadiyah Pekajangan masih perlu ditingkatkan. Gambaran kondisi keterampilan yang diperoleh melalui penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam merancang program latihan yang lebih sistematis, terarah, dan berkesinambungan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan *passing* bawah sekaligus menunjang kualitas permainan peserta ekstrakurikuler bola voli.

Daftar Pustaka

- Adi Muhamad, & Akhmad, A. (2024). *Survey Keterampilan Passing Bawah Bola Volly Di Ekstrakurikuler SMPN 6 Muara Uya*. 10(2), 309–320.
- Baenuri, D., & Alwi, A. (2025). *Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Bermain Pada Peserta Didik SMP*. 11(1), 267–271.
- Bayu, I., Eko, N. Y., Yonata, Marex, Ibrahim, Kardi, I. S., & Rasyono. (2023). Analisis Kebugaran Jasmani Atlet Basket Putra Federasi Olahraga Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. *Journal of S.P.O.R.T*.
- Fauzen, A., Rahman, T., & Nuraisyah, W. (2026). Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler di SMPI Amanatul Ummah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2).
- Gilang, P. N., Mega, P. W., & Tresnowati, I. (2023). The Correlation Of Body Anthropometry And Volleyball Movement Skills. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 363–380.
- Mukti, S. D. N., Hilir, K. P., & Bungo, K. (2021). *Analisis Kemampuan Passing Bawah Siswa Ekstraurikuler Bola Voli SMP N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya*. 1, 24–31.
- Pradana, A. P., & Winarno, M. E. (2024). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah dengan Strategi Kombinasi antara Massed Practice dan Distributed Practice Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli*. 14(4), 252–259.
- Pramesti, Pratama, R., & Arya, S. (2025). *Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Makro dan Komposisi Tubuh dengan Kebugaran Jasmani Pada Atlet Non-Elit di UKM Bulutangkis Universitas Negeri Surabaya*. 05.
- Prayoga, D., & Huda, M. S. (2022). *Analisis Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Eksrtrakurikuler Sma Negeri 9 Samarinda*. 3, 1–9.
- Ramadan, Anggara, A., Rachman, N., & Aryadi. (2024). *Survey Keterampilan Passing Bawah Bolavoli pada Peserta Ekstrakulikuler SMK*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(2), 81–87.
- Septian, R. F., & Sumarsono, R. N. (2024). Pengaruh Metode Distributed Practice Terhadap Hasil *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada Ekstrakurikuler Di MTS Hidayatul Islamiyah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 13(1), 165–172.
- Tri, W. A., Raffly, H., & Jaka, S. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 10–18.
- Tyasmana, Y. R., & Firmansyah, F. (2023). *Hubungan Pengetahuan Gizi dan Tingkat Konsumsi Protein dengan Status Gizi Atlet Basket Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 15(2), 1–10.
- Yusuf, J., Wijaya, R. A., Yusuf, & Pandu, K. (2022). Korelasi Nilai Berat Badan, Kekuatan Otot Tungkai terhadap Hasil Lompatan Lompat Tinggi Jamaludin. *Jurnal Patriot*, 4, 12–24.